BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung kepada objek yang dimaksud pada tempat penelitian dalam rangka memperoleh data yang kongkrit tentang masalah yang diselidiki.[1] Sedangkan pendekatan yang penulis pakai untuk meneliti masalah ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu data yang tidak berbentuk angka.

Pendekatan kualitatif yaitu tentang keadaan yang ada di lapangan yang diteliti, diamati dan berdasarkan atas pengamatan yang dilakukan. Penelitian kualitatif ialah penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.[2]

Pendekatan kualitatif juga bisa diartikan sebagai pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan secara induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang di amati dengan menggunakan logika ilmiah yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tulisan.

---

[1]Merdalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1989), h.199.

[2]Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), h..3.

Dalam penelitian kualitatif, karena permasalahan yang dibawa oleh peneliti masih bersifat sementara, maka teori yang digunakan dalam penyusunan proposal penelitian kualitatif juga masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti memasuki lapangan atau konteks sosial.[3]

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Masjid Al-Haq Jl. Banua Anyar Rt.05, Rw. 01 Gang SMP 14, Kelurahan Banua Anyar, Kecamatan Banjarmasin Timur.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah 10 masyarakat dalam mengikuti salat berjama'ah, dan 3 orang pengurus Masjid Al-Haq Banua Anyar Banjarmasin. Peneliti memilih 10 orang subjek karena sudah mewakili para jama'ah lainnya. Secara umum, jama'ah yang istiqamah melaksanakan salat maghrib, isya dan subuh di masjid Al-Haq ada 40-60 orang sehingga memilih 10 responden sudah mencukupi untuk perolehan data tentang nilai-nilai yang terkandung dalam salat berjama'ah menurut perspektif para jama'ah masjid Al-Haq Banua Anyar.

2. Objek Penelitian

Adapun objek dalam penelitian ini adalah nilai-nilai salat berjama'ah dalam perspektif jama'ah di Masjid Al-Haq Banua Anyar Banjarmasin.

---

[3]Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), cetakan ke-6, h. 213.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

1. Data primer, yaitu data yang di ambil secara langsung meliputi:
   1) Nilai-nilai salat berjama'ah dalam perspektif jama'ah di Masjid Al-Haq Banua Anyar Banjarmasin.
   2) Keaktifan salat berjama'ah di Masjid Al-Haq Banua Anyar Banjarmasin.
   3) Faktor-faktor yang melatar belakangi masyarakat senang dalam mengikuti salat berjama'ah di Masjid Al Haq Banua Anyar Banjarmasin.
2. Data sekunder (penunjang) yaitu data yang berhubungan dengan situasi atau gambaran lokasi dan subjek penelitian ini meliputi :
   1) Sejarah Mesjid Al Haq Banua Anyar Banjarmasin.
   2) Keadaan Kaum dan Imam Mesjid.
   3) Keadaan Masyarakat Lingkungan Mesjid Al Haq Banua Anyar Banjarmasin.

2. Sumber data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

a. Responden, yaitu: 10 orang jamaah masjid Al-Haq.
b. Informan, yaitu: dan 3 orang pengurus masjid.
c. Dokumen yaitu catatan maupun arsip atau bukti tertulis yang diperlukan dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Agar mendapatkan data yang lengkap dan mendekati terhadap yang valid dalam penelitian ini. Maka, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Observasi yaitu metode atau cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis dengan melihat atau mengamati secara langsung.[4] Ada beberapa hal secara garis besar yang akan diobservasi oleh penulis yakni:

a. Tingkat keaktifan masyarakat dalam salat berjama'ah di masjid Al-Haq
b. Perhatian masyarakat terhadap salat berjama'ah
c. Faktor yang melatar belakangi masyarakat dalam salat berjama'ah

Jadi, Teknik ini digunakan untuk menggali data tentang nilai-nilai Salat berjama'ah dalam jamaah Masjid Al Haq Banua Anyar Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara yaitu teknik yang diajukan secara lisan kepada responden (informan) untuk mengumpulkan data. Menurut Moelong wawancara ialah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak atau lebih yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan data yang di wawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang telah diajukan. Wawancara ini dimaksudkan untuk mendapat informasi tentang data yang digali yang dilakukan

---

[4]M. Ngalim Purwanto, *Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h.149.

secara langsung melalui tanya jawab kepada Imam mesjid, kaum mesjid, maupun informasi yang dianggap perlu dalam wawancara.[5]

3. Dokumenter

Dokumenter yaitu menggali data melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data penunjang, yaitu menggali data tentang agenda kegiatan di masjid, sejarah masjid, rekaman, foto dan lain-lain yang berhubungan dengan fokus penelitian.

Tabel I. Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	a. Data primer, yaitu data secara langsung yang meliputi: 1) Nilai-nilai salat berjama'ah dalam perspektif jama'ah masjid Al-Haq Banua Anyar Kota Banjarmasin. 2) Keaktifan Masyarakat dalam salat berjama'ah di masjid Al Haq Banua Anyar Banjarmasin. 3) Faktor-faktor yang melatar belakangi masyarakat mengikuti salat berjama'ah di masjid Al Haq Banua Anyar Banjarmasin.	Jamaah atau masyarakat dan pengurus masjid	Observasi dan wawancara
2.	b. Data sekunder (penunjang) yaitu data yang berhubungan dengan situasi atau gambaran lokasi dan subjek penelitian ini meliputi : 1) Titik Lokasi/Sejarah Mesjid Al Haq Banua Anyar Banua Anyar Banjarmasin. 2) Keadaan Kaum dan Imam Mesjid. 3) Keadaan Masyarakat Lingkungan		Dokumenter

[5]Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h.135.

		Mesjid Al Haq Banua Anyar Banjarmasin.		

F. Teknik Pengolahan

Dalam pengolahan data ada beberapa teknik yang digunakan yaitu :

i. Klasifikasi, yaitu menggolongkan aneka ragam jawaban itu ke dalam kategori-kategori yang jumlahnya terbatas.

ii. Editing, yaitu tahap dimana peneliti mengedit atau melakukan penelitian terhadap data yang sudah dilakukan.

iii. Interpretasi, yaitu teknik untuk menjelaskan data yang diproleh agar mudah dipahami.[6]

G. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilaksanakan sebelum peneliti terjun ke lapangan, selama peneliti mengadakan penelitian di lapangan, sampai dengan pelaporan hasil penelitian.Analisis data dimulai sejak peneliti menentukan fokus penelitian sampai dengan pembuatan laporan penelitian selesai.Jadi teknik analisis data dilaksanakan sejak merencanakan penelitian sampai penelitian selesai. Secara sederhana dapat digambarkan pada bagan berikut:

Teknik analisis data pada penelitian ini penulis menggunakan tiga prosedur perolehan data.

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data adalah proses penyempurnaan data, baik pengurangan terhadap data yang dianggap kurang perlu dan tidak relevan, maupun penambahan data yang dirasa masih kurang. Data yang diperoleh di lapangan mungkin jumlahnya sangat

[6]Sanapiah Faisal, *Metodologi Penelitian*, (Surabaya: Offet Printing, 1982), h.212.

banyak.Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang akan direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Pelaksanaan reduksi data dalam penelitian ini yaitu, ketika rekaman hasil wawancara sudah terkumpul dari hasil wawancara 10 responden. Maka peneliti akan mendengarkan, mencatat dan memilih poin penting dari hasil wawancara tersebut yang berkaitan dan berhubungan dengan data yang diperlukan dalam penelitian. Estela tercatat poin pentingnya, selanjutnya, penulis melakukan penyajian data.

2. Penyajian data/ *Display*

Langkah penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi selama penelitian berlangsung. Setelah itu perlu adanya perencanaan kerja berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam penyajian data selain menggunakan teks secara naratif, juga dapat berupa bahasa nonverbal seperti bagan, grafik, denah, matriks, dan tabel. Penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan. Miles and Huberman dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori.

Penyajian data yang dilakukan oleh peneliti yakni menyajikan hasil wawancara, observasi dan dokumenter dalam bentuk narasi deskripsi.Hal itu dilakukan karena jenis penelitian ini adalah kualitatif-deskriptif.Data yang dinarasikan adalah data yang diperoleh dari hasil reduksi data.Sehingga semua yang

dideskripsikan adalah data yang benar-benar penulis perlukan dalam penelitian tentang nilai-nilai yang terkandung dalam salat berjama'ah perspektif jamaah masjid Al-Haq.

3. Verfikasi data

Langkah terakhir dalam teknik analisis data adalah verifikasi data. Verifikasi data dilakukan apabila kesimpulan awal yang dikemukan masih bersifat sementara, dan akan ada perubahan-perubahan bila tidak dibarengi dengan bukti-bukti pendukung yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Bila kesimpulan yag dikemukan pada tahap awal, didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya.

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan yang didapat kemungkinan dapat menjawab fokus penelitian yang sudah dirancang sejak awal penelitian.Ada kalanya kesimpulan yang diperoleh tidak dapat digunakan untuk menjawab permasalahan.Adapun analisis kualitatif yang dilakukan yaitu merangkum pembahasan dan pendalaman terhadap data yang diperoleh dengan mengacu tentang nilai-nilai salat berjamaah dalam perspektif jamaah Masjid Al Haq Banua Anyar Banjarmasin.

Verifikasi data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu penulis memperkuat hasil temuan dengan meneliti kembali baik melalui wawancara, maupun observasi ke lapangan kembali hal-hal yang berkaitan tentang fokus penelitian. Contohnya ketika

penulis meneliti tentang kegiatan salat berjama'ah masjid Al-Haq dari segi keaktifan jama'ahnya, maka penulis bukan hanya melakukan wawancara namun juga memverifikasi ke lapangan dengan cara observasi. Selain itu, contoh verifikasi data yang dilakukan oleh penulis yakni ketika penyajian data sudah selesai namun masih ada data yang dirasa janggal atau kurang maka peneliti akan melakukan wawancara atau observasi ulang atau mencari refrensi tambahan. Misalnya saja pada data tentang sejarah berdirinya masjid Al-Haq Banua Anyar.

H. Prosedur Penelitian

Pada proses ini, penulis menempuh beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap pendahuluan meliputi:
    a. Melakukan penjajakan awal ke lokasi penelitian untuk mencari informasi yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti.lokasi yang dituju adalah dirumah.
    b. Membuat desain proposal.
    c. Berkonsultasi dengan dosen penasihat mengenai desain proposal penelitian.
    d. Mengajukan desain proposal skripsi kepada biro skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan agama Islam UIN antasari Banjarmasin.

2. Tahap persiapan
    a. Melaksanakan seminar proposal penelitian yang telah disetujui
    b. Merevisi proposal penelitian dengan berpedoman pada hasil seminar
    c. Memohon surat izin riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data.
3. Tahapan Pelaksanaan
    a. Menyampaikan surat riset kepada pihak-pihak yang terkait.
    b. Mengumpulkan data dari para responden dan informasi sesuai dengan pengumpulan data yang telah dibuat.
    c. Mengolah, menyusun dan menganalisis data-data yang diperoleh sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
4. Tahapan Akhir
    a. Menyusun hasil laporan.
    b. Memohon kesediaan dosen pembimbing untuk menyetujui naskah skripsi penelitian yang diajukkan.
    c. Memperbanyak naskah skripsi yang telah diperbaiki dan disetujui oleh dosen pembimbing untuk dibawa kesidang munaqasah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan UIN Antasari Banjarmasin.